

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti dalam melaksanakan kegiatan observasi untuk meneliti sebuah permasalahan. Peneliti melakukan kegiatan observasi pada:

Nama Perusahaan : PT Surya Citra Media Tbk

Jenis : Perusahaan Media

Alamat : SCTV Tower, Jl. Asia Afrika Lot 19,
Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta

No. Telp : (021) 27935555

Alasan peneliti memilih PT Surya Citra Media Tbk untuk tempat pelaksanaan observasi adalah adanya fenomena terkait dengan jabatan seorang sekretaris dalam industri media serta keterkaitan dengan ilmu pengetahuan mengenai sistem kerja dibalik layar program televisi terlebih pada bagian sekretariat redaksi dalam proses kerja sama tim dalam memproduksi program berita.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan terhitung sejak Januari 2023 sampai dengan Juni 2023 pada PT Surya Citra Media Tbk bagian Sekretariat Redaksi, lalu dilanjutkan wawancara kembali pada Agustus 2023. Kegiatan observasi ini dilakukan pada waktu tersebut karena pada bulan sebelumnya yakni agustus sampai dengan desember 2022 terdapat acara besar perusahaan yang membuat karyawan fokus pada acara tersebut, sehingga peluang untuk pengumpulan data berupa wawancara dan observasi akan rendah, sehingga bulan Januari sampai dengan Juni 2023 merupakan waktu yang efektif untuk dilakukannya penelitian. Berikut waktu penelitian yang dilakukan:

Tabel III. 1 Waktu Penelitian

Kegiatan	Waktu Penelitian							
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
Observasi								
Pengajuan judul								
Penyebaran kuesioner pra riset								
Pengumpulan data dan wawancara								
Penyusunan proposal								
Analisis data								
Penyusunan hasil penelitian								

Sumber: Data diolah oleh penulis (2023)

B. Desain Penelitian

Metode penelitian adalah serangkaian langkah sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam rangka mencapai tujuan penelitian untuk mengembangkan, menguji serta membantu dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian dengan cara yang terstruktur dan objektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan dalam untuk memahami fenomena yang dilakukan atau dialami oleh subyek penelitian, dengan tahapan yang diawali dengan tahapan pra-lapangan, tahapan pekerjaan lapangan, tahap analisis data (Sidiq, et.al., 2019).

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Metode studi kasus dalam jurnal (Rahardjo, 2017) ialah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan data komprehensif melalui berbagai teknik seperti observasi, wawancara, analisis dokumen, atau pengamatan partisipatif. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara rinci untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau temuan yang dapat mengarah pada pemahaman yang lebih baik tentang kasus yang sedang diteliti. Dalam penelitian studi kasus, peneliti mempelajari fenomena yang kompleks dan kontekstual, mengumpulkan data dari berbagai sumber, dan menganalisisnya secara menyeluruh, sehingga tanpa adanya manipulasi. Hal tersebut dikarenakan Teknik dalam penelitian berasal dari sumber data yang rasional dengan observasi, data dan wawancara yang dilakukan dengan sistematis.

C. Narasumber

Pengambilan sampel dalam dilakukannya penelitian menggunakan metode *purposive sampling* yakni metode pengambilan sampel di mana individu dipilih untuk menjadi bagian dari sampel berdasarkan pertimbangan khusus yang relevan dengan tujuan penelitian (Lenaini, 2021). Dalam *purposive sampling*, peneliti memilih individu yang memiliki karakteristik atau pengalaman tertentu yang dianggap penting untuk penelitian yang sedang dilakukan. Unit analisis dari penelitian ini adalah karyawan divisi sekretariat redaksi. Hal ini berkaitan dengan topik yang penulis bahas yaitu mengenai aktivitas pekerjaan jabatan sekretariat redaksi pada PT Surya Citra Media Tbk. Peneliti melakukan wawancara pada partisipan berjumlah empat orang dari divisi sekretariat redaksi. Partisipan tersebut dipilih berdasarkan dengan pegawai yang bekerja dengan berkaitan dengan jabatan tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mendapat informasi yang jelas, tepat dan lengkap dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan yang dilakukan secara sistematis untuk mendalami dengan mempelajari dan mengamati suatu aktivitas yang didasarkan pada identifikasi fakta-fakta lapangan serta teori yang berkaitan (Hasanah, 2017). Maka dapat disimpulkan bahwa observasi adalah proses pengumpulan data atau informasi

melalui pengamatan langsung terhadap suatu objek, kejadian, atau fenomena tertentu. Tujuan peneliti melakukan observasi adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena serta permasalahan yang terjadi pada tempat dilakukannya penelitian. Peneliti melakukan observasi secara langsung pada bagian sekretariat redaksi PT Surya Citra Media Tbk dengan praktik kerja lapangan dan mengamati secara langsung bagaimana aktivitas kerja pada bagian sekretariat redaksi.

2. Wawancara

Penelitian dalam mendapatkan data primer maka dilakukan penelitian lapangan melalui peninjauan secara langsung pada tempat dilakukannya penelitian dengan dilakukannya wawancara. Wawancara adalah metode komunikasi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari individu atau kelompok tertentu melalui interaksi langsung antara pewawancara (peneliti atau interviewer) dan responden (orang yang diwawancarai) (Hansen, 2020). Tujuan utama dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi secara lisan serta pemahaman yang lebih mendalam tentang sudut pandang, pengalaman, pengetahuan, dan persepsi responden terkait dengan topik atau masalah yang diteliti.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah proses penyelidikan dan analisis yang dilakukan terhadap sumber-sumber literatur yang relevan dan tersedia

mengenai suatu topik atau masalah tertentu (Azizah & Purwoko, 2017). Teknik pengumpulan data melalui studi Pustaka dilakukan dengan menelaah dan mengkaji teori dari referensi seperti jurnal, buku dan hasil penelitian sebelumnya. Tujuannya adalah untuk membantu mengkaji masalah yang dibahas agar dapat dianalisis secara ilmiah.

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu hasil penelitian, maka dalam penelitian kualitatif adanya uji keabsahan data. Uji keabsahan data ini menggunakan teknik triangulasi. Berikut beberapa macam triangulasi dalam jurnal (Alfansyur & Mariyani, 2020) diantaranya:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber atau informan untuk dibandingkan agar memperkuat validitas data yang telah diperoleh.

b. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merujuk pada penggunaan data atau informasi dari periode waktu yang berbeda, dengan menganalisis data dari periode waktu yang berbeda untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai perubahan perilaku manusia, tren, maupun perubahan lainnya seiring waktu.

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi melalui sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik pengumpulan data yang berbeda yaitu wawancara dan observasi di lapangan.

Pada penelitian ini peneliti melakukan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara sebagai cara untuk memvalidasi penelitian. Selain itu, triangulasi sumber dilakukan dengan peneliti memberikan pertanyaan terkait kepada berbagai sumber atau informan. Pada Penelitian ini data yang diperoleh dari partisipan yang diwawancarai memiliki tujuan dan permasalahan yang dihadapi sama. Dengan artian data yang didapatkan teruji keabsahan atau kebenarannya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk mendapatkan informasi yang dilakukan dengan sistematis melalui hasil observasi, wawancara dan lainnya, untuk memperkuat dan meningkatkan peneliti mengenai hal yang diteliti, sehingga dapat disajikan oleh orang lain sebagai temuan (Rijali, 2019). Maka dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses yang melibatkan penyusunan, penafsiran, dan identifikasi data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian atau studi untuk mendapatkan

informasi yang merupakan hasil dari observasi serta wawancara dan bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam. Langkah-langkah teknik analisis data kualitatif dalam ialah:

1. Pengumpulan data

Peneliti melakukan kegiatan analisis bersamaan dengan pengumpulan data. Data yang diperoleh didapatkan melalui observasi, wawancara dengan informan yang terkait dengan topik, dokumentasi, dan studi kepustakaan yang memuat informasi atau fakta yang relevan dan diperlukan untuk dapat dipergunakan pada tujuan penelitian.

2. Reduksi data atau data reduction

Pada pelaksanaan penelitian di lapangan, beberapa jumlah data yang diterima akan semakin kompleks, maka diperlukannya reduksi data. Reduksi data adalah proses penyederhanaan data dengan memilih atau mengatur informasi yang paling relevan atau signifikan dengan cara penghapusan data yang tidak relevan, penyusutan data menjadi kategori yang lebih sistematis dan terstruktur. Tujuannya adalah agar lebih mudah dianalisis, dipahami, atau disajikan secara efisien serta membantu menghapus kelebihan informasi yang tidak diperlukan sehingga penelitian lebih fokus pada elemen data yang paling penting.

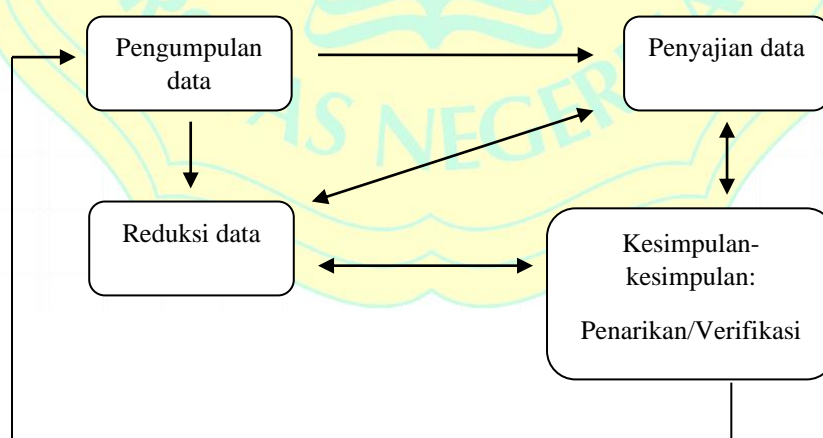
3. Penyajian data

Langkah selanjutnya ialah penyajian sekumpulan data informasi yang disusun dapat berupa catatan lapangan, grafik, bagan, dan kategori lain-lain untuk memudahkan dalam memahami apa yang sedang

terjadi, rencana apa untuk selanjutnya, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya.

4. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Kesimpulan adalah rangkuman atau hasil yang diambil berdasarkan informasi atau bukti yang ada. Hal ini melibatkan menganalisis data, fakta, atau informasi yang relevan untuk membuat pernyataan atau pendapat. Kesimpulan berfungsi untuk merangkum temuan atau hasil dari analisis tersebut. Verifikasi, di sisi lain, adalah proses memastikan keakuratan dan kebenaran data yang digunakan dalam analisis. Ini melibatkan pemeriksaan kualitas data, validasi metode analisis yang digunakan, dan memverifikasi hasil yang dihasilkan. Verifikasi dan kesimpulan saling terkait. Verifikasi dilakukan untuk memastikan kebenaran temuan atau hasil yang diperoleh melalui analisis data, sementara kesimpulan adalah penjabaran dari hasil verifikasi tersebut.



Gambar III. 1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif Menurut Miles dan Huberman

Sumber: Jurnal Alhadarah Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018